BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan yang dilakukan oleh Balai Teknik Lalulintas dan Lingkungan jalan dalam mensosialisasikan program Ruang Henti Khusus sepeda motor adalah untuk mengetahui secara jelas publik sasaran dan tujuan yang akan dicapai dimasa yang akan datang. Tujuan diadakannya kegiatan sosialisasi ini adalah untuk menjawab atas permasalah-permasalahan yang terjadi dipersimpangan bersinyal. Mengacu kepada Tugas dan Fungsi Badan Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan dan Jembatan Departemen Pekerjaan Umum. Sedangkan publik sasaran yang terlibat pada saat kegiatan sosialisasi semua adalah pihak yang terkait dan semua elemen pengguna jalan raya.
2. Kegiatan yang dilakukan oleh Balai Teknik Lalulintas dan Lingkungan Jalan dalam mensosialisasikan program Ruang Jenti Khusus sepeda motor di kalangan pengendara kendaraan roda dua diBandung adalah dilihat dari kegiatan sosialisasi program RHK tersebut. Seperti pembagian flayer dan pemberitahuan melalui pengeras suara. Diharap dengan adanya media sosialisasi tersebut seluruh pengguna jalan berinisiatif untuk melakukan

disiplin berkendara. Agar terciptanya lingkungan jalan yang aman, nyaman, dan selamat saat berkendara dijalan raya.

3. Pesan yang disampaikan oleh Balai Teknik Lalulintas dan Lingkungan Jalan dalam mensosialisasikan program Ruang Henti Khusus sepeda motor di kalangan pengendara kendaraan roda dua diBandung adalah bentuk penyampaian dan teknik yang disampaikan. Bentuk komunikasi yang disampaikan adalah dalam bentuk komunikasi personal, kelompok, massa dan medio. Sedangkan sifat adalah bersifat informatif, dimana para pengendara diberikan himbauan tentang RHK ini dan pesan Instruktif yang memberikan pengetahuan tentang RHK tersebut.
4. Media yang digunakan oleh Balai Teknik Lalulintas dan Lingkungan Jalan dalam mensosialisasikan program Ruang Jenti Khusus sepeda motor di kalangan pengendara kendaraan roda dua diBandung adalah dengan menggunakan media cetak, media elektronik dan Media Pengeras suara prototype.
5. Evaluasi yang dilakukan oleh Balai Teknik Lalulintas dan Lingkungan Jalan dalam mensosialisasikan program Ruang Jenti Khusus sepeda motor di kalangan pengendara kendaraan roda dua diBandung adalah dengan menilai hasil yang telah dicapai semakin eratnya hubungan antara Pihak-pikah yang terkait, dan tercapainya komunikasi yang efektif dalam melakukan pensosialisasian program Ruang Henti Khusus sepedamotor dikalangan Pengendara kendaraan roda dua dan seluruh pengguna jalan raya.

6. Peranan Balai Teknik Lalulintas dan Lingkungan Jalan dalam mensosialisasikan program Ruang Henti Khusus sepeda motor di kalangan pengendara kendaraan roda dua diBandung yaitu memberikan pembinaan, pengarahan dan pensosialisasian kepada pengguna jalan raya khususnya pengendara roda dua agar disiplin dalam berkendara dan memberitahukan program pemecahan penumpukan kendaraan yang sering terjadi dipersimpangan jalan bersinyal.

5.2 Saran

Dalam penelitian yang dilakukan ini, Peneliti memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan yang dilakukan dan diberikan oleh Pusjatan selalu memberikan jalan keluar bagi permasalahan yang ada, tetapi kurangnya dukungan dari pemerintah kota dan pemerintah pusat sehingga menjadi suatu permasalahan baru. Program RHK sendiri masih belum memiliki landasan hukum atau Perda yang berlaku untuk program yang memang bermanfaat bagi pengguna jalan raya. Sehingga menjadi tidak bermanfaat. Sebaiknya pemerintahlah yang memberikan kemudahan untuk membuat dan mengatur semua perencanaan.
2. Seluruh Pihak yang bersangkutan dalam program uji coba yang dibuat oleh Pusjatan sebaiknya didukung penuh. Karena sistem kemitraan

berbagai pihak adalah salah satu kunci sukses pengatasan permasalahan yang berlaku dijalan raya.

3. Pesan yang disampaikan oleh Pusjatan harus lebih inovatif, karena perkembangan teknologi menjadi suatu yang dibutuhkan. Agar pesan yang disampaikan itu tepat sasaran.
4. Penggunaan Media sebaiknya lebih banyak. Agar sasaran yang tidak terpantau mendapatkan informasi tentang program terbaru Pusjatan.